

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kuliah Intensif Al Islam (KIAI) merupakan program wajib bagi mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kuliah Intensif Al Islam (KIAI) diselenggarakan oleh Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). Tujuan Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pemahaman yang berkaitan dengan konsep-konsep dasar keislaman, khususnya ibadah, sehingga mahasiswa dapat mengamalkan ibadah dan mengenal amalan keislaman dengan baik dan benar, memberikan pengalaman kepada para mahasiswa berupa pengamalan ibadah berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah dan memperkenalkan praktik kehidupan Islami. Sehingga, setelah mengikuti Kuliah Islam Al Intensif (KIAI), mahasiswa diharapkan mampu beribadah sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah dan berakhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir-akhir ini Covid-19 merupakan topik yang hangat dibicarakan, Covid-19 menjadi trending topik, namanya diberitakan dan dibicarakan di sana-sini. Covid-19 merupakan Varian baru dari coronavirus yang menghantarkan penyakit menular kepada manusia. Virus ini mampu menular ataupun ditularkan dengan sangat cepat, hanya dalam waktu beberapa bulan Virus ini telah mewabah hampir ke seluruh penjuru dunia,

termasuk didalamnya Indonesia. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah Covid-19 ini sebagai pandemi global.

Dalam upaya menekan laju penyebaran Covid-19, *World Health Organization* (WHO) menghimbau agar seluruh masyarakat dunia tetap berdiam diri dirumah serta menerapkan *Sosial Distancing* yang kemudian istilah ini dirubah menjadi *Phisical Distancing*, Menyikapi himbauan WHO ini, beberapa negara memberlakukan *lockdown*, diikuti juga oleh beberapa dari pemerintah daerah Indonesia, sehingga dengan kebijakan tersebut berdampak pada proses pembelajaran siswa disekolah. Berdasarkan Kemendikbud RI mengenai Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 berkenaan dengan penyelenggaraan proses Kebijakan Pendidikan selama Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). proses belajar mengajar tatap muka siswa disekolah secara normal diganti dengan menerapkan metode belajar daring (dalam jaringan) atau *Online*. Pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *Online* merupakan suatu bentuk pembelajaran dan pengajaran yang memungkinkan materi pendidikan diberikan kepada siswa yang membutuhkannya melalui internet atau saluran komunikasi elektronik lainnya (Hartley, 2001).

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) ialah sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa tanpa adanya tatap muka secara langsung, melainkan proses pembelajaran dilakukan secara *Online* yang memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran diselenggarakan

melalui masing-masing perangkat guru dan siswa, baik menggunakan komputer, laptop atau gawai yang terkoneksi dengan internet. Proses pembelajaran dapat diselenggarakan di waktu yang sama diikuti oleh seluruh siswa dengan memaksimalkan aplikasi digital seperti: *Whats 'app*, telegram, instagram, zoom, google meet, microsoft teams atau media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian proses belajar mengajar mampu terselenggara dalam waktu yang sama meskipun para siswa berada pada tempat yang berbeda-beda.

Berdasarkan kondisi ini, Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memberikan Edaran tentang perkuliahan, praktikum, pengambilan data Tugas Akhir dan praktik profesi/Kerja Praktik/Magang Semester Gasal Tahun 2020/2021 No.550/A.1-II/VIII/2020 tanggal 12 Agustus 2020. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) juga memberikan sikap terkait pengumuman penyesuaian keputusan bersama 4 menteri tentang panduan pembelajaran di Masa Pandemi covid-19 pada tanggal 7 Agustus 2020 diantaranya:

1. Peraturan Rektor UMY No.001/PR-UMY/III/2020 Pasal 4 tentang Kebijakan Bidang Akademik tanggal 14 Maret 2020.
2. Keputusan Rektor No.237/KEP-UMY/IV/2020 tentang Kalender Akademik TA 2020/2021.
3. Kordinasi Bidang Akademik pada tanggal 3 dan 10 Agustus 2020.
4. Rapat Pimpinan Universitas tanggal 11 Agustus 2020.

Berdasarkan beberapa sikap Pimpinan Universitas Muhammadiyah diatas setelah memperhatikan perkembangan Virus Covid-19 yang ada di masyarakat, maka Pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menetapkan beberapa kebijakan diantaranya : proses perkuliahan diselenggarakan secara *Online* untuk seluruh Fakultas/Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. sejalan dengan keputusan Rektor ini, maka proses pelaksanaan program Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) juga dilaksanakan dengan jarak jauh atau secara daring (*Online*).

Adapun KIAI secara daring tentu bukanlah hal yang mudah, karena pelaksana adakalanya belum sepenuhnya siap. Selain mengubah strategi dan metode pembelajarannya lembaga pun dituntut untuk mendapatkan kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan sebagaimana KIAI secara konvensional. Hal ini tentu dirasa berat oleh panitia penyelenggara, fasilitator dan peserta didik. Terutama bagi pematiri (pendidik), dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang materi dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Maka dari itu, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai problematika dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan media pembelajaran daring yang menyenangkan, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas (Basar, 2021: 209).

Oleh karena itu pelaksanaan program KIAI *Online* yang telah dilaksanakan menarik untuk dikaji lebih lanjut untuk mengetahui seberapa efektif meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktik ibadah pesertanya. Selain itu inovasi strategi, model dan metode pembelajarannya pun perlu diteliti mendalam untuk mendapatkan informasi terkait efektifitas pelaksanaan program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Efektifitas Program Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) *Online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode 2021-2022”

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas program Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) *Online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat-manfaat, baik secara praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah wawasan keilmuan mengenai efektifitas program Kuliah Intensif Al-Islam (KIAI) *Online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Periode 2021-2022.
2. Sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi Pengkaji Keilmuan

Dapat menjadi sumber referensi dan sumbangan pemikiran tentang pembahasan yang berhubungan dengan efektifitas keberhasilan program Kuliah Intensif Al-Islam *Online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran terhadap kajian-kajian ke-pendidikan. Selain itu, juga dapat memperkaya kajian keilmuan tentang efektifitas keberhasilan program Kuliah Intensif Al-Islam *Online* di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegunaan lainnya yang tidak kalah penting juga bisa menjadi pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.